



Katalog/Catalogue: 6301006.52

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Nusa Tenggara Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 6301006.52

PROFIL USAHA
**KONSTRUKSI
PERORANGAN**
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Nusa Tenggara Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

*Profile of Micro-Construction Establishment
Nusa Tenggara Barat Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.52

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2351

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without
permission from BPS-Statistics Indonesia.*

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Nusa Tenggara Barat Province, 2022
Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Ir. Dody Herlando S.S., M.Econ.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani, SST., M.Si.
Krisbanu Aji SST

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani SST, M.E.
Inggar Prasetya, A.Md
Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida, S.Si., M.SE.
Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.
Inggar Prasetya, A.Md

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida S.Si., M.S.E
Inggar Prasetya, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

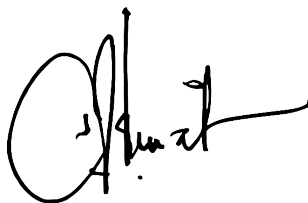
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Nusa Tenggara Barat Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widayanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Nusa Tenggara Barat Province, 2022
Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	xvii
I. PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	1
II. ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	9
III. TABEL-TABEL / <i>TABLES</i>	33
DAFTAR PUSTAKA / <i>BIBLIOGRAPHY</i>	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022</i> .	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/ Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	15
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	16
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan(ribu rupiah) <i>Median Compensation of Permanent/Contract Worker per Month of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs)</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	22

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	25
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	29
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN *EXPLANATION*

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk N/A. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "...".

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of N/A. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "...".

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
 %meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
 % tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

where:

- ID = *diffusion indices*
 %increase = percentage of responses reporting "increase" compare to previous period
 %same = percentage of responses reporting "same" compare to previous period

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
 ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
 ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
 ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
 ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- ID = 100% : all the response stated that the business condition are "increase"
 ID > 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business
 ID = 50 % : number of response "increase" and "decrease" are equal
 ID < 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business
 ID = 0 % : all the response stated that the business condition are "decrease".

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya,

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is

yaitu sebagai berikut:

calculated as follows :

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad (1.2)$$

dimana:

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke-i

v = jumlah kondisi/variabel

where:

ID_c = *diffusion's composite indices*

ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable*

v = *number of condition/variable*

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

BUSINESS PROBLEM INDICES

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1 n} \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan

n = jumlah sampel perusahaan

k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

where:

IMB = *business problem indices*

IM_v = *problem indices of vth condition*

T_v = *total score of vth condition*

S_{vi} = *score of vth condition of ith establishment*

c = *number of answer criteria used*

n = *number of sample establishments*

k = *number of business problem indices forming variable*

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be interpreted as follows:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah

IM_v or $IMB = 0\%$: not problematic

$0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah

$0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: less problematic

$50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

$50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: problematic

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 9,90% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan III-2023. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan **public goods** seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Nusa Tenggara Barat Province, the construction sector provided a value-added of 9.90% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023 quarter III. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the

ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Sampel Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat diperoleh 500 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 301 usaha (60,20 persen), pekerjaan sipil 84 usaha (16,80 persen), dan 115 usaha (23,00 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan

government and the private sector. In contrast, medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

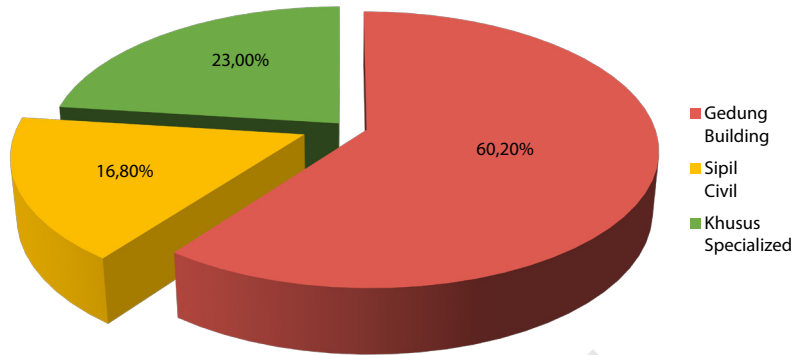
The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 Sample of Micro-Construction Establishments

Sample of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey that was conducted across 10 regency/municipality in Nusa Tenggara Barat Province, there were 500 establishments obtained, consisting of 301 building construction (60.20 percent), 84 civil construction (16.80 percent), and 115 establishments (23.00 percent) which conduct the specialized construction. The number of micro-

menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

construction establishments samples by regency/ municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1
Figure 1
1
Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh laki-laki (99,80 persen) dan hanya 0,20 persen saja pengusaha perempuan.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Nusa Tenggara Barat Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Nusa Tenggara Barat Province were men with 99.80 percent, and only 0.20 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Umur Pengusaha

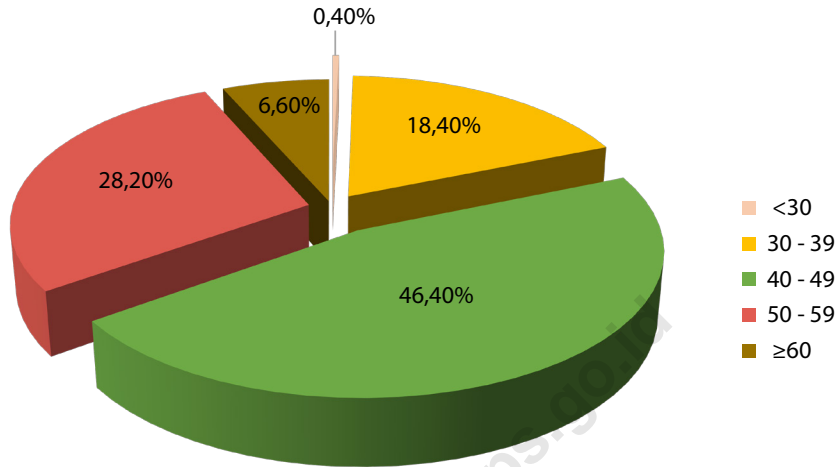
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 0,40 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 18,40 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 46,40 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 28,20 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 6,60 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 0.40 percent, the age group 30-39 years was 18.40 percent, the age group 40-49 years was 46.40 percent, the age group 50-59 years 28.20 percent, and the age group over 60 years of 6.60 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Nusa Tenggara Barat Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore,

pengusaha dengan kelompok umur 40-49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

Table 6 and Figure 2 provide the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/ municipality and age group.



Gambar 2 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022
 Figure 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

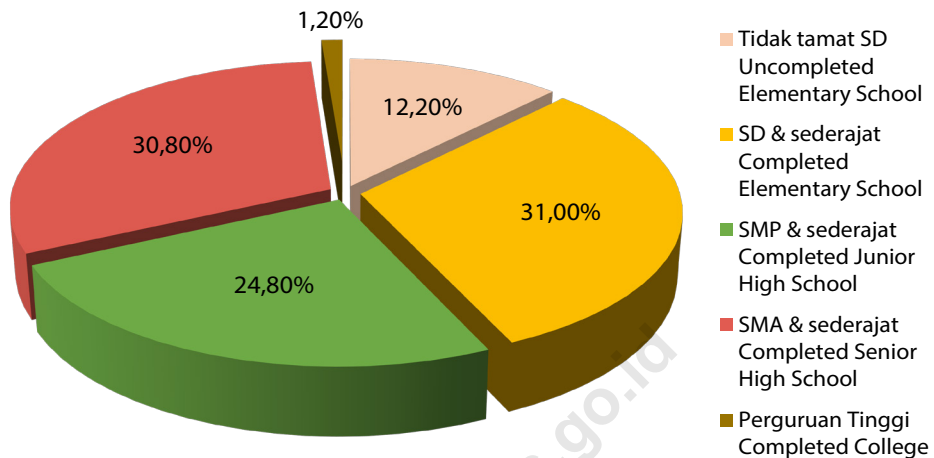
Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 12,20 persen, tamat SD sederajat sebesar 31,00 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 24,80 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 30,80 persen, dan hanya sebanyak 1,20 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 12.20 percent, 31.00 percent completed elementary school or equivalent, 24.80 percent completed junior high school or equivalent, 30.80 percent completed senior high school or equivalent, and only 1.20 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Nusa Tenggara Barat Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did

konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

not finish elementary school and elementary school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3
Figure 3
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 4 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan yakni 18 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang

2.4 Human Resources

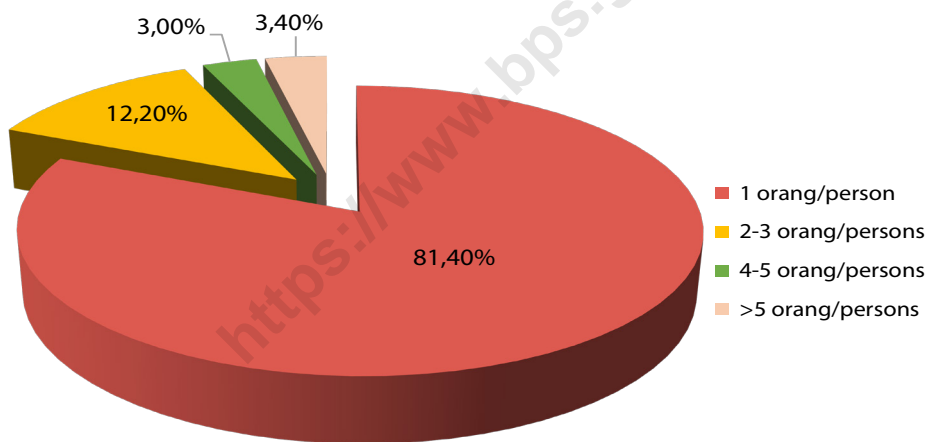
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 4 months (Table 19). In comparison, the average working days per month is 18 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction establishment. Micro-construction establishments that have one permanent/contract worker by

sebesar 81,40 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 12,20 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 3,00 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 3,40 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak saja yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

81.40 percent, micro-construction establishments with 2 to 3 permanent/contract workers by 12.20 percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 3.00 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 3.40 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



Gambar 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
 Figure 4 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

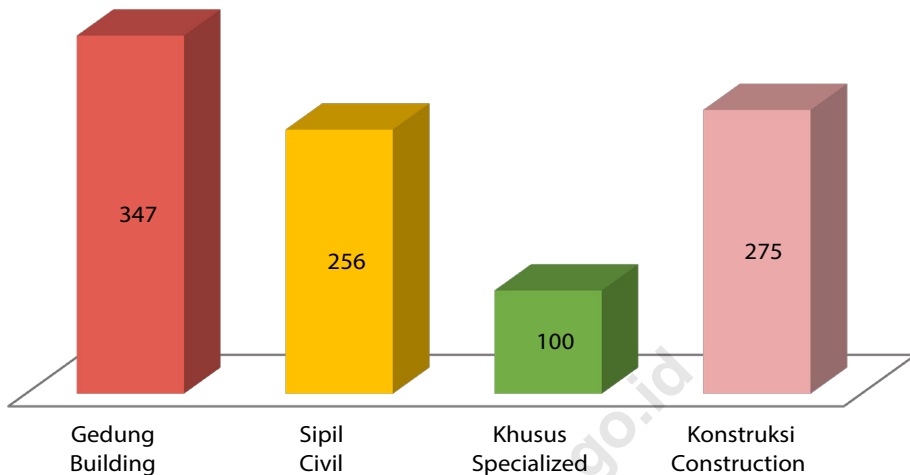
Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja harian, yaitu sebanyak 3 (tiga) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with three daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity

bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

and regency/municipality.



Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 5 Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi produktivitas pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 347 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 256 hari-orang, dan sebanyak 100 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 275 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja

Daily workers' man-days is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average number of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average mandays in the micro-construction business were building construction with 347, followed by civil construction with 256, and specialized construction with 100. Generally, the average mandays in a micro-construction establishment was 275. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays in a micro-construction establishment by regency/municipality and the main activity.

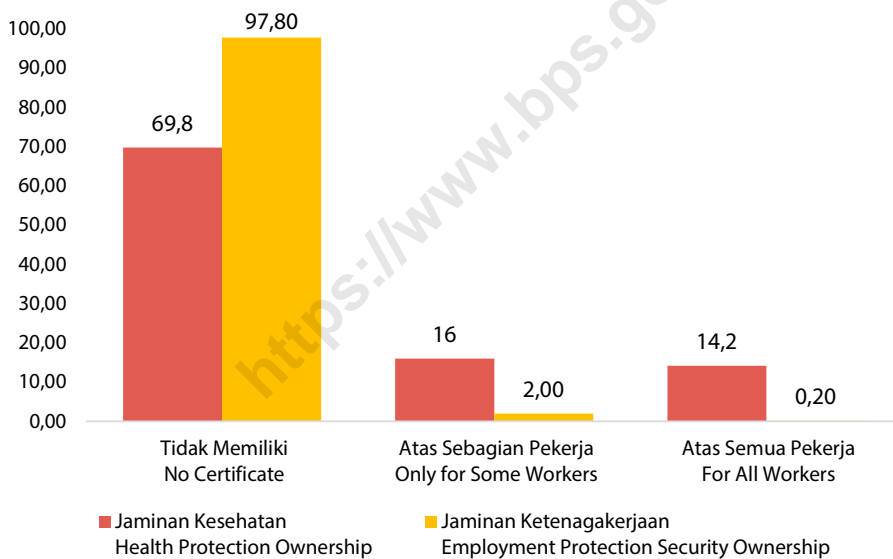
harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to increase work motivation and productivity to the construction workers.



Gambar 6 Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure 6 Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 69,80 persen, usaha konstruksi

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment protection. In detail, approximately 69.80 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 16.00 percent of

perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 16,00 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 14,20 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 97,80 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 2,00 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 0,20 persen. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6.

2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 96,40 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 2,60 persen, dan sisanya hanya sebesar 1,00 persen usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7.

micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection, and only around 14.20 of micro-construction establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 97.80 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 2.00 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 0.20 percent of micro-construction establishments that mandated all of their workers to have employment protection security. Table 8-9 and Figure 6 detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/municipality.

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. In Nusa Tenggara Barat Province, most micro-construction establishments, precisely 96.40 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 2.60 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 1.00 percent of the micro-construction establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation. Table 10 and Figure 7 detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure 7 Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 4,60 persen usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 4.60 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers

kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

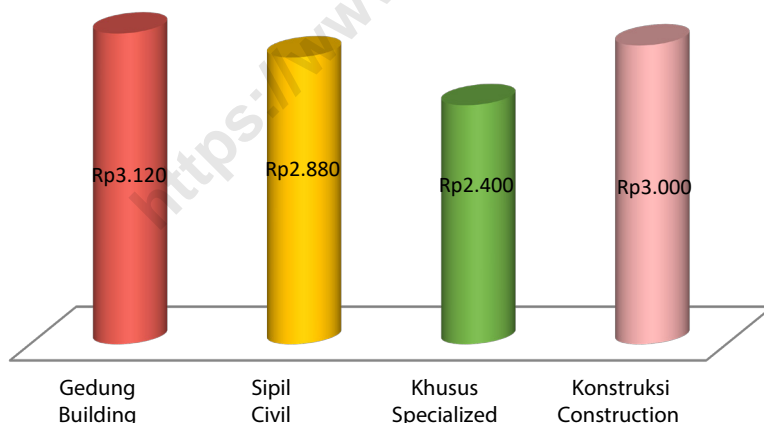
are paid monthly, while wages for daily workers are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp3.000.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3.120.000, konstruksi sipil sebesar Rp2.880.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp2.400.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishment was IDR 3,000,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 3,120,000, civil construction was IDR 2,880,000, and specialized construction was IDR 2,400,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8
Figure 8

Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah sebesar Rp135.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar

2.5.2 Wages for Daily Workers

Generally, the average daily worker's wage was IDR 135,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers for building construction was IDR 121,000 per day, for civil

Rp121.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp150.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp153.000 per hari. Artinya, tidak ada perbedaan signifikan rata-rata upah pekerja harian menurut bidang pekerjaan. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

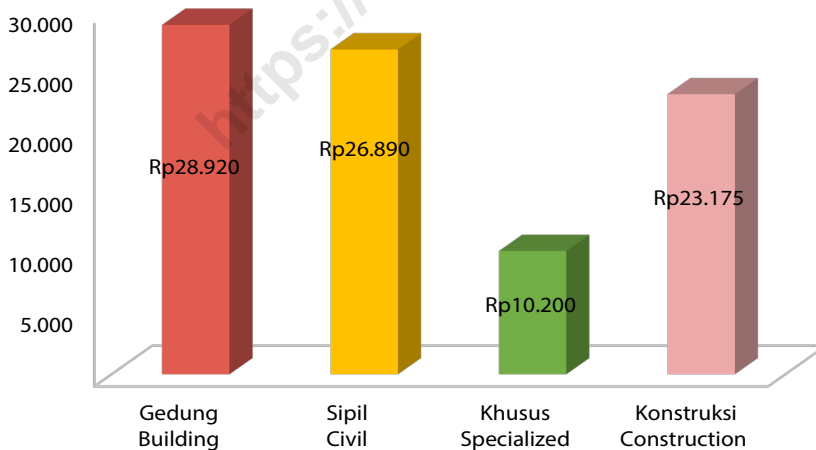
construction was IDR 150,000 per day, and for specialized construction was IDR 153,000 per day. It means that each construction main activity had significantly indifferent average daily worker wage. Depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity was provided in Table 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp23.175.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp28.920.000, konstruksi sipil sebesar Rp26.890.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp10.200.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 23,175,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 28,920,000, civil construction was IDR 26,890,000, and specialized construction was IDR 10,200,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.



Gambar 9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 9 Median Compensation and Wages of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja

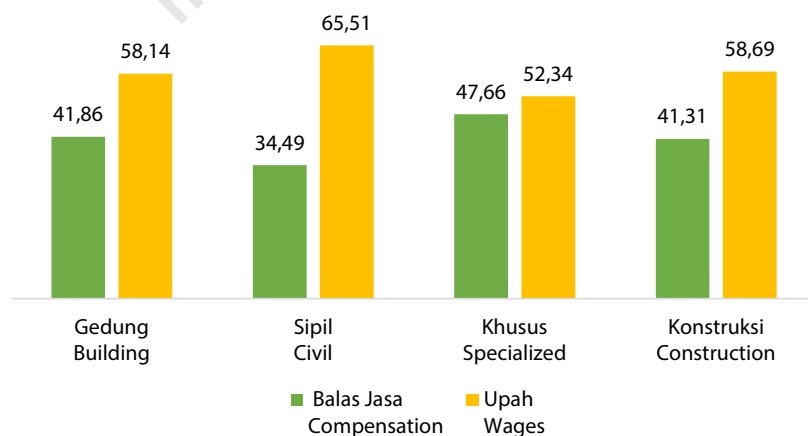
An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages

harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 41,31 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 58,69 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 41,86 persen dan upah berkontribusi sebesar 58,14 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 34,49 persen dan upah berkontribusi sebesar 65,51 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 47,66 persen dan upah berkontribusi sebesar 52,34 persen.

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 41.31 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 58.69 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction shared up to 41.86 percent for total compensation and 58.14 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 34.49 percent, and wages contributed 65.51 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 47.66 percent, and wages gave 52.34 to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.

Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

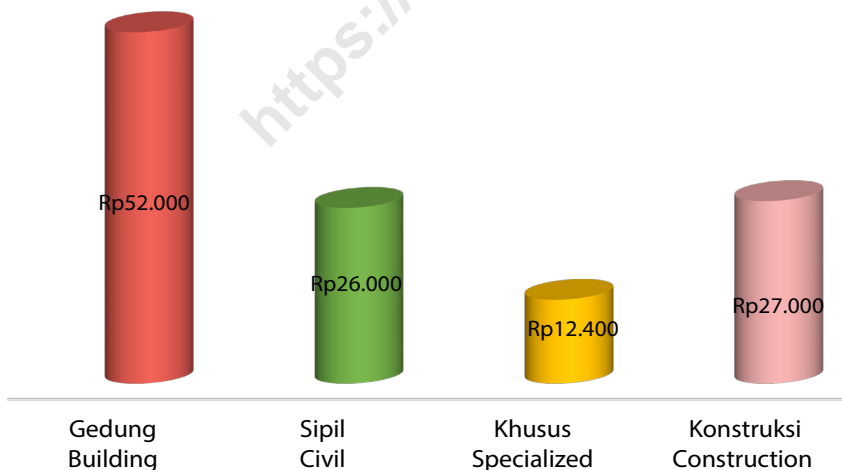
Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

2.6.1 Completed Construction Value



Gambar 11 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
 Figure 11 Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed

nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp27,00 juta. Jika dirinci menurut KBLI 2-digit, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp52 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp26 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp12,40 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan \geq 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 22,20 persen, 20-39% sebesar 11,20 persen, 40-59% sebesar 26,80 persen, dan \geq 60% adalah sebesar 39,80 persen.

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 26,58 persen, 20-39% sebesar 9,30 persen, 40-59% sebesar 22,92 persen, dan sebesar 41,20 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 19,05 persen, 20-39% sebanyak 16,67 persen, 40-59% sebanyak 27,38 persen, dan sebanyak 36,90 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebanyak 13,04 persen, 20-39% sebanyak 12,17 persen, 40-59% sebanyak 36,52 persen, dan sebanyak 38,26 persen untuk penggunaan

construction value was IDR 27.00 million. Detailed by 2-digit ISIC, the median completed construction value for building construction was IDR 52 million, the median completed construction value for civil construction was IDR 26 million, and the median completed construction for specialized construction was IDR 12.40 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality, and 2-digit ISIC.

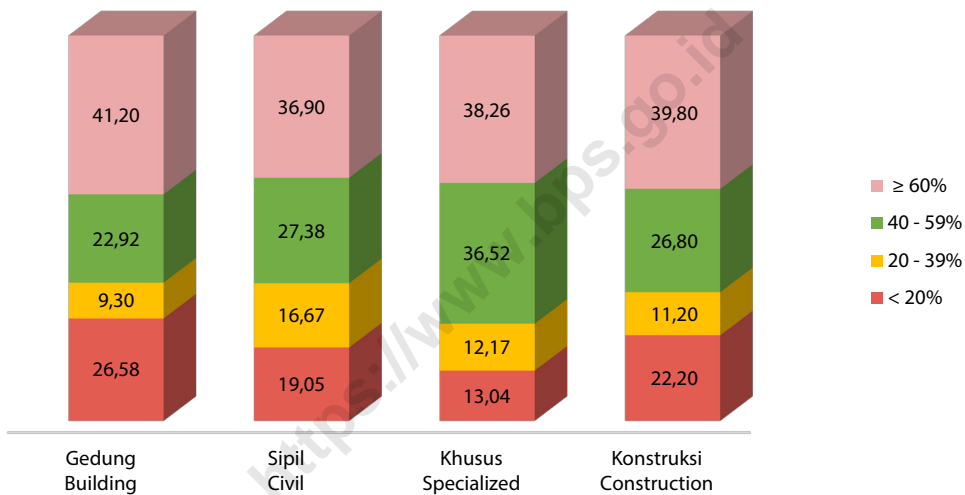
2.6.2 The Percentage Use of Substances/Materials

There were determined classifications for the percentage use of substances/materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and \geq 60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 22.20 percent, the 20-39% use was 11.20 percent, the 40-59% use was 26.80 percent, and the \geq 60% use was 39.80 percent.

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 26.58 percent, the 20-39% use was 9.30 percent, the 40-59% use was 22.92 percent, and the \geq 60% use was 41.20 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 19.05 percent, the 20-39% use was 16.67 percent, the 40-59% use was 27.38 percent, and the \geq 60% use was 36.90 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials around < 20% was 13.04 percent, the 20-39% use was 12.17 percent, the 40-59% use was 36.52 percent, and the \geq 60% use was 38.26 percent.

bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

The explanation above acknowledged that most micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity more than 60% of completed construction value. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the percentage of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



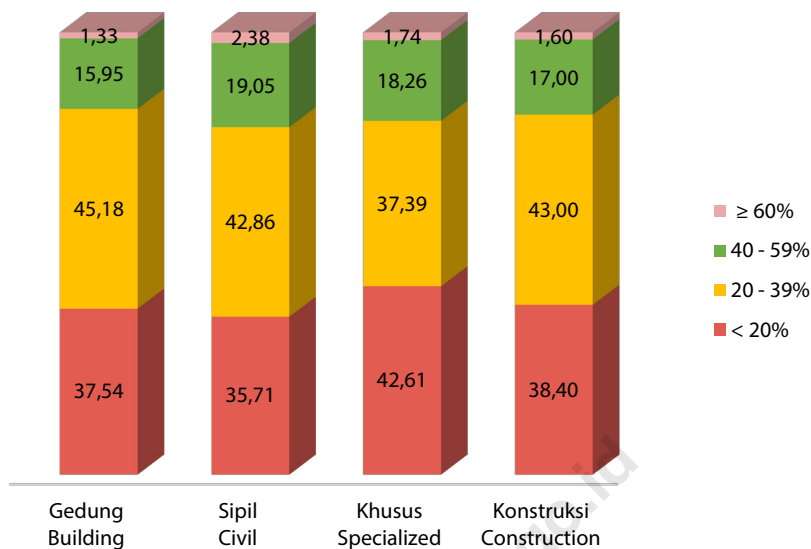
Gambar 12 *Figure 12* **Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022**

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi $< 20\%$, $20-39\%$, $40-59\%$, dan $\geq 60\%$.

2.6.3 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: $< 20\%$, $20-39\%$, $40-59\%$, and $\geq 60\%$.



Gambar 13
Figure

13
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 38,40 persen, 20-39% sebesar 43,00 persen, 40-59% sebesar 17,00 persen, dan ≥ 60% sebesar 1,60 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 37,54 persen, 20-39% sebesar 45,18 persen, 40-59% sebesar 15,95 persen, dan sebesar 1,33 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 35,71 persen, 20-39% sebesar 42,86 persen, 40-59% sebesar 19,05 persen, dan sebesar 2,38 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Sedangkan persentase usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 42,61 persen, 20-39% sebesar 37,39 persen, 40-59% sebesar

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around <20% was 38.40 percent, the 20-39% use was 43.00 percent, the 40-59% use was 17.00 percent, and the ≥ 60% use was 1.60 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 37.54 percent, the 20-39% use was 45.18 percent, the 40-59% use was 15.95 percent, and the ≥ 60% use was 1.33 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages against completed construction value around < 20% was 35.71 percent, the 20-39% use was 42.86 percent, the 40-59% use was 19.05 percent, and the ≥ 60% use was 2.38 percent. As well as specialized construction, the percentage of

18,26 persen, dan sebesar 1,74 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20 - 39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp100,00 juta, median pengeluaran sebesar Rp91,155 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 5,21 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp56,90 juta, median pengeluaran sebesar Rp49,838 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 9,80 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp35,00 juta, median pengeluaran

micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around $< 20\%$ was 42.61 percent, the 20-39% use was 37.39 percent, the 40-59% use was 18.26 percent, and the $\geq 60\%$ use was 1.74 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around 20-39% of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.

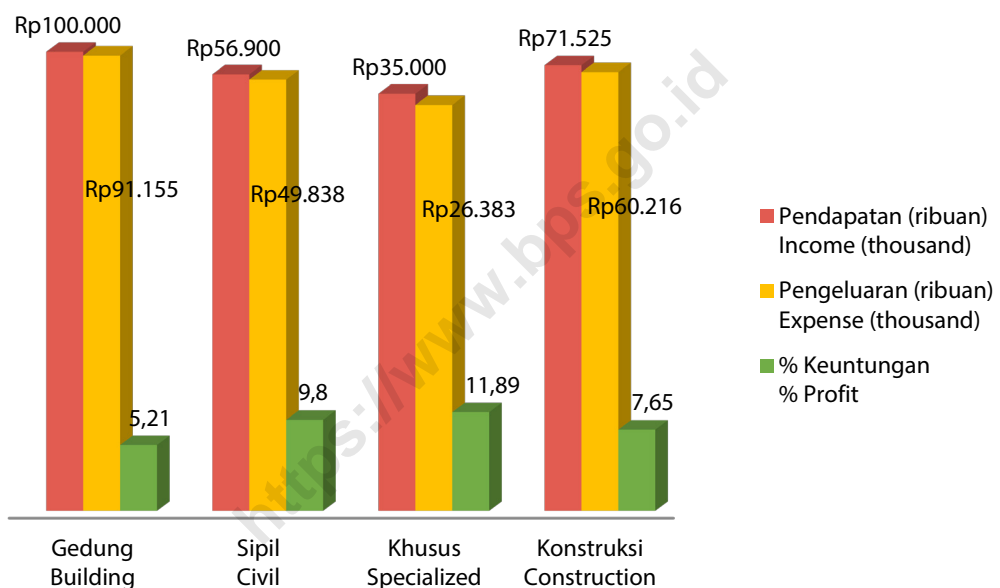
2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses.

According to the 2023 micro-construction establishment survey, for building construction, the median income was IDR 100,00 million, the median expense was IDR 91.155 million, and the median profit percentage was 5.21 percent. Also, for civil construction activities, the median income was IDR 56.900 million, the median expenses was IDR 49.838 million, and the median profit percentage was 9.80 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 35.00 million, the median expenses was IDR 26.383 million, and the median

sebesar Rp26,383 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 11.89 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp71,525 juta, median pengeluaran sebesar Rp60,216 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 7,65 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan median persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

profit percentage was 11.89 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 71.525 million, the median expenses of IDR 60.216 million, and the result of the median profit percentage was 7.65 percent. For more detail, Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, the median expenses, the median profit percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 60,00 persen sumber modal awal

2.8 Project Funding and Business Capital

The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (bouwheer), owing to the average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 60.00 percent of micro-construction establishments' projects were sourced

pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

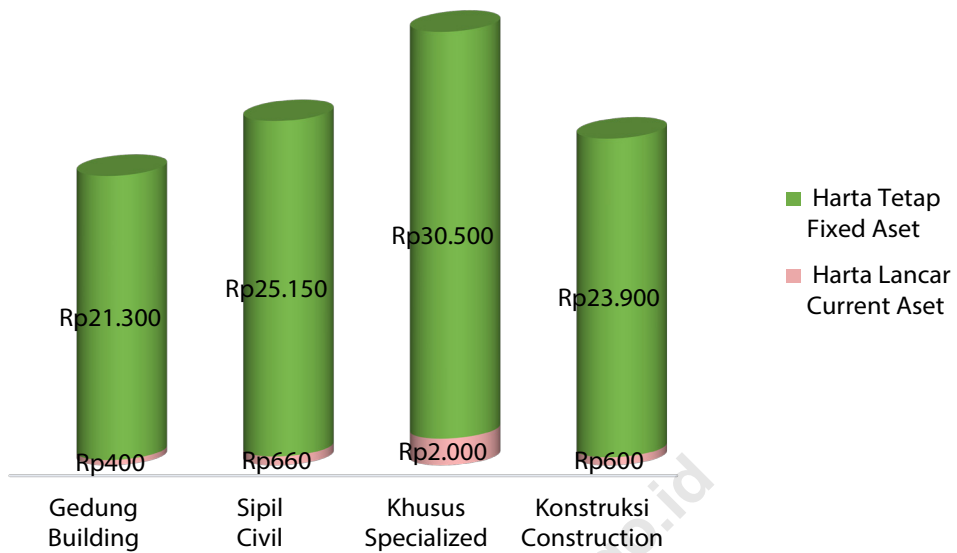
2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp28,95 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp600 ribu dan harta tetap sebesar Rp23,90 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp23,20 juta, terdiri dari Rp400 ribu harta lancar dan Rp21,30 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp37,00 juta, terdiri dari Rp660 ribu harta lancar dan Rp25,150 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp35,50 juta, terdiri dari Rp2,00 juta harta lancar dan Rp30,50 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 95,73 persen dan harta lancar sebesar 4,27 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

from clients (bouwheer), and the rest of them came from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of two components: fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 28.95 million: specifically, the median current capital was IDR 600 thousand, and the median fixed capital was IDR 23.90 million. Detailed by main activity, the median capital of micro building construction establishments was IDR 23.20 million, with IDR 400 thousand current capital and IDR 21.30 of fixed capital. Besides, for civil construction activity, the median capital was IDR 37.00 million, formed by IDR 660 thousand of current capital and IDR 25.150 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 35.50 million, determined by IDR 2.00 million of current capital and IDR 30.50 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 95.73 percent of fixed capital and 4.27 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies difficulty, lack of proficient human resources,

komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

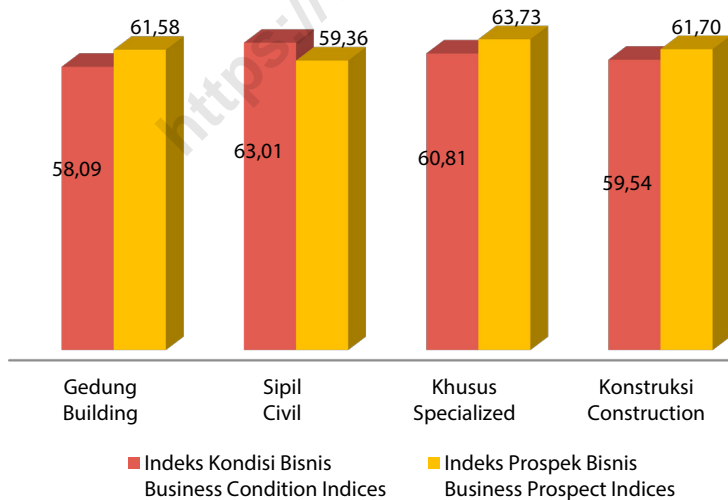
administrative bureaucracy, politics and security, and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 59,54 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 61,70. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya cenderung optimis pada tahun 2022. Selain itu, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi di tahun 2022.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition indices were 59.54, and the business prospect indices of micro-construction establishments were 61.70. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs tended to see their business condition optimistically for general micro-construction establishments in 2022. Another interpretation showed that the entrepreneurs saw their future business activity optimistically – the following year would probably be better than the condition in 2022.



Gambar 16
Figure

Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

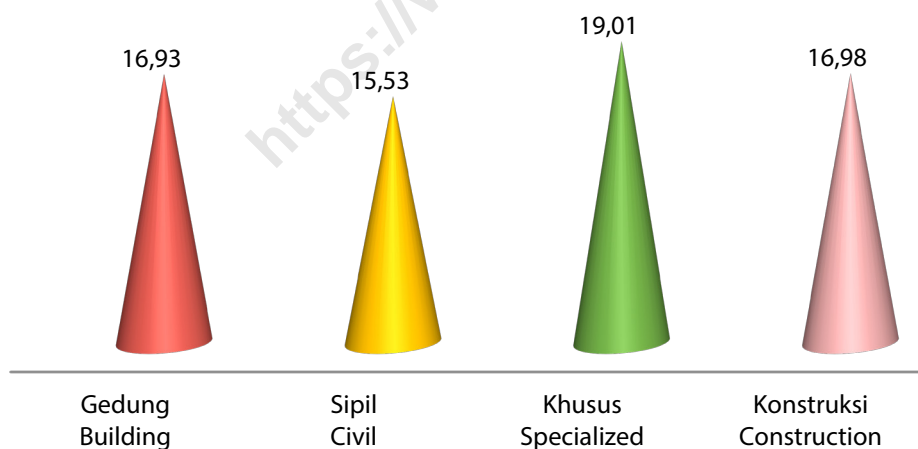
2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 16,98. Pada Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17, disajikan indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction establishments by their components and regency/municipality.

2.10.2 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 16.98. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/municipality.



Gambar 17
Figure 17
Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	301	84	115	500
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	2	2
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	4	4	1	3
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	347	256	100	275
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	4	3	3	4
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	20	16	13	18
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	28.920	26.890	10.200	23.175
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	52.000	26.000	12.400	27.000
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	91.155	49.838	26.383	60.216
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	100.000	56.900	35.000	71.525
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	5,21	9,80	11,89	7,65
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	55.000	20.880	11.500	32.250
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	58,09	63,01	60,81	59,54
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	61,58	59,35	63,73	61,70
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	16,93	15,53	19,01	16,98

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IM_y atau IMB = 0 % : Tidak bermasalah / *Not problematic*
 0 % < IM_y atau IMB ≤ 50% : Sedikit bermasalah / *Less problematic*
 50% < IM_y atau IMB ≤ 100% : Bermasalah / *Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*
 PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*
 PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*
 PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be pesimistic about their business*
 PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	32	7	11	50
Lombok Tengah	24	16	10	50
Lombok Timur	35	5	10	50
Sumbawa	39	-	11	50
Dompu	20	10	20	50
Bima	26	13	11	50
Sumbawa Barat	39	4	7	50
Lombok Utara	29	11	10	50
Kota Mataram	39	8	3	50
Kota Bima	18	10	22	50
Nusa Tenggara Barat	301	84	115	500

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	18,00	4,00	42,00	36,00
Lombok Tengah	12,00	8,00	38,00	42,00
Lombok Timur	4,00	4,00	28,00	64,00
Sumbawa	64,00	32,00	4,00	-
Dompu	4,00	6,00	28,00	62,00
Bima	4,00	-	4,00	92,00
Sumbawa Barat	22,00	10,00	68,00	-
Lombok Utara	-	30,00	26,00	44,00
Kota Mataram	94,00	-	2,00	4,00
Kota Bima	-	18,00	28,00	54,00
Nusa Tenggara Barat	22,20	11,20	26,80	39,80

Tabel 3.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	15,62	-	53,12	31,25
Lombok Tengah	8,33	8,33	29,17	54,17
Lombok Timur	2,86	2,86	25,71	68,57
Sumbawa	61,54	33,33	5,13	-
Dompu	-	5,00	15,00	80,00
Bima	-	-	-	100,00
Sumbawa Barat	28,21	12,82	58,97	-
Lombok Utara	-	20,69	10,34	68,97
Kota Mataram	94,87	-	2,56	2,56
Kota Bima	-	-	22,22	77,78
Nusa Tenggara Barat	26,58	9,30	22,92	41,20

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	14,29	-	14,29	71,43
Lombok Tengah	18,75	12,50	43,75	25,00
Lombok Timur	20,00	-	20,00	60,00
Sumbawa
Dompu	15,38	-	-	84,62
Bima	-	-	100,00	-
Sumbawa Barat	-	54,55	36,36	9,09
Lombok Utara	100,00	-	-	-
Kota Mataram	-	40,00	20,00	40,00
Kota Bima	19,05	16,67	27,38	36,90
Nusa Tenggara Barat	7,14	9,52	11,90	71,43

Tabel 3.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	27,27	18,18	27,27	27,27
Lombok Tengah	10,00	-	50,00	40,00
Lombok Timur	-	10,00	40,00	50,00
Sumbawa	72,73	27,27	-	-
Dompu	5,00	-	35,00	60,00
Bima	-	-	18,18	81,82
Sumbawa Barat	-	-	100,00	-
Lombok Utara	-	30,00	60,00	10,00
Kota Mataram	66,67	-	-	33,33
Kota Bima	-	22,73	36,36	40,91
Nusa Tenggara Barat	13,04	12,17	36,52	38,26

Tabel 4 **Percentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	6,00	72,00	20,00	2,00
Lombok Tengah	44,00	32,00	18,00	6,00
Lombok Timur	28,00	56,00	12,00	4,00
Sumbawa	2,00	24,00	74,00	-
Dompu	76,00	16,00	6,00	2,00
Bima	90,00	10,00	-	-
Sumbawa Barat	10,00	86,00	4,00	-
Lombok Utara	-	74,00	26,00	-
Kota Mataram	76,00	16,00	6,00	2,00
Kota Bima	52,00	44,00	4,00	-
Nusa Tenggara Barat	38,40	43,00	17,00	1,60

Tabel 4.1 **Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	6,25	78,12	12,50	3,12
Lombok Tengah	58,33	29,17	8,33	4,17
Lombok Timur	28,57	60,00	8,57	2,86
Sumbawa	2,56	20,51	76,92	-
Dompu	80,00	15,00	5,00	-
Bima	92,31	7,69	-	-
Sumbawa Barat	12,82	82,05	5,13	-
Lombok Utara	-	89,66	10,34	-
Kota Mataram	76,92	12,82	7,69	2,56
Kota Bima	61,11	38,89	-	-
Nusa Tenggara Barat	37,54	45,18	15,95	1,33

Tabel 4.2 **Percentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	71,43	28,57	-
Lombok Tengah	6,25	50,00	31,25	12,50
Lombok Timur	20,00	40,00	40,00	-
Sumbawa
Dompu	100,00	-	-	-
Bima	-	100,00	-	-
Sumbawa Barat	-	63,64	36,36	-
Lombok Utara	75,00	25,00	-	-
Kota Mataram	20,00	70,00	10,00	-
Kota Bima	35,71	42,86	19,05	2,38
Nusa Tenggara Barat	64,29	28,57	4,76	2,38

Tabel 4.3 **Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**

Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	9,09	54,55	36,36	-
Lombok Tengah	70,00	10,00	20,00	-
Lombok Timur	30,00	50,00	10,00	10,00
Sumbawa	-	36,36	63,64	-
Dompu	75,00	20,00	-	5,00
Bima	72,73	27,27	-	-
Sumbawa Barat	-	100,00	-	-
Lombok Utara	-	40,00	60,00	-
Kota Mataram	66,67	33,33	-	-
Kota Bima	59,09	36,36	4,55	-
Nusa Tenggara Barat	42,61	37,39	18,26	1,74

Tabel 5 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Lombok Barat	100,00	-
Lombok Tengah	100,00	-
Lombok Timur	100,00	-
Sumbawa	100,00	-
Dompu	100,00	-
Bima	100,00	-
Sumbawa Barat	100,00	-
Lombok Utara	98,00	2,00
Kota Mataram	100,00	-
Kota Bima	100,00	-
Nusa Tenggara Barat	99,80	0,20

Tabel 6 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	-	22,00	48,00	28,00	2,00
Lombok Tengah	-	18,00	36,00	36,00	10,00
Lombok Timur	-	8,00	62,00	26,00	4,00
Sumbawa	-	6,00	52,00	38,00	4,00
Dompu	2,00	34,00	38,00	20,00	6,00
Bima	-	28,00	34,00	34,00	4,00
Sumbawa Barat	-	14,00	56,00	26,00	4,00
Lombok Utara	-	16,00	54,00	24,00	6,00
Kota Mataram	-	18,00	50,00	26,00	6,00
Kota Bima	2,00	20,00	34,00	24,00	20,00
Nusa Tenggara Barat	0,40	18,40	46,40	28,20	6,60

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	6,00	48,00	24,00	22,00	-
Lombok Tengah	12,00	26,00	24,00	36,00	2,00
Lombok Timur	16,00	24,00	16,00	42,00	2,00
Sumbawa	8,00	30,00	34,00	28,00	-
Dompu	8,00	30,00	36,00	24,00	2,00
Bima	12,00	32,00	16,00	40,00	-
Sumbawa Barat	2,00	56,00	24,00	18,00	-
Lombok Utara	34,00	22,00	24,00	18,00	2,00
Kota Mataram	14,00	34,00	26,00	26,00	-
Kota Bima	10,00	8,00	24,00	54,00	4,00
Nusa Tenggara Barat	12,20	31,00	24,80	30,80	1,20

Tabel 8 **Percentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	74,00	26,00	-
Lombok Tengah	76,00	18,00	6,00
Lombok Timur	74,00	24,00	2,00
Sumbawa	100,00	-	-
Dompu	72,00	28,00	-
Bima	100,00	-	-
Sumbawa Barat	96,00	4,00	-
Lombok Utara	56,00	-	44,00
Kota Mataram	12,00	-	88,00
Kota Bima	38,00	60,00	2,00
Nusa Tenggara Barat	69,80	16,00	14,20

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan <i>Ownership of Employment Protection Security</i>		
	Tidak Memiliki <i>No Certificate</i>	Atas Sebagian pekerja <i>Only for Some Workers</i>	Atas Semua pekerja <i>For All Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	100,00	-	-
Lombok Tengah	98,00	2,00	-
Lombok Timur	96,00	4,00	-
Sumbawa	100,00	-	-
Dompu	100,00	-	-
Bima	100,00	-	-
Sumbawa Barat	98,00	2,00	-
Lombok Utara	100,00	-	-
Kota Mataram	100,00	-	-
Kota Bima	86,00	12,00	2,00
Nusa Tenggara Barat	97,80	2,00	0,20

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi <i>Ownership of Construction Competency Certificate</i>		
	Tidak Memiliki <i>No Certificate</i>	Atas Sebagian pekerja <i>Only for Some Workers</i>	Atas Semua pekerja <i>For All Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	100,00	-	-
Lombok Tengah	96,67	-	3,33
Lombok Timur	98,00	2,00	-
Sumbawa	100,00	-	-
Dompu	100,00	-	-
Bima	100,00	-	-
Sumbawa Barat	100,00	-	-
Lombok Utara	100,00	-	-
Kota Mataram	98,00	-	2,00
Kota Bima	100,00	-	-
Nusa Tenggara Barat	99,32	0,23	0,45

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Tidak Mengikuti	Mengikuti	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/BUMD	Asosiasi/ Swasta	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	100,00	-	-	-	-	-
Lombok Tengah	86,00	14,00	57,14	-	-	42,87
Lombok Timur	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Sumbawa	98,00	2,00	-	100,00	-	-
Dompu	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Bima	92,00	8,00	50,00	25,00	-	25,00
Sumbawa Barat	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Lombok Utara	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Kota Mataram	96,00	4,00	50,00	-	-	50,00
Kota Bima	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Nusa Tenggara Barat	95,40	4,60	60,87	17,39	-	21,75

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	16,00	-	80,00	-	4,00	-	-
Lombok Tengah	18,00	-	64,00	6,00	12,00	-	-
Lombok Timur	22,00	-	66,00	-	12,00	-	-
Sumbawa	36,00	-	12,00	2,00	50,00	-	-
Dompu	54,00	-	30,00	2,00	12,00	2,00	-
Bima	78,00	-	16,00	2,00	2,00	-	2,00
Sumbawa Barat	4,00	-	92,00	-	4,00	-	-
Lombok Utara	10,00	-	78,00	2,00	10,00	-	-
Kota Mataram	10,00	2,00	88,00	-	-	-	-
Kota Bima	6,00	-	74,00	-	20,00	-	-
Nusa Tenggara Barat	25,40	0,20	60,00	1,40	12,60	0,20	0,20

Keterangan/Notes *):

1 = Modal Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

5 = Modal Sendiri dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital and Bouwheer*

6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital/ Bank Loan/ Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

Tabel 13 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak	Ya	Promosi/ Penjualan Jasa	Pembelian Bahan Bangunan	Pinjaman Online	Pengem- bangan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	88,00	12,00	16,67	33,33	-	-	50,00
Lombok Tengah	56,00	44,00	22,73	18,18	4,55	4,55	50,00
Lombok Timur	88,00	12,00	33,33	16,67	16,67	16,67	16,67
Sumbawa	56,00	44,00	-	22,73	13,64	-	63,64
Dompu	50,00	50,00	4,00	4,00	-	92,00	-
Bima	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Sumbawa Barat	92,00	8,00	25,00	25,00	-	-	50,00
Lombok Utara	80,00	20,00	-	20,00	-	-	80,00
Kota Mataram	96,00	4,00	50,00	-	-	-	50,00
Kota Bima	80,00	20,00	10,00	10,00	-	10,00	70,00
Nusa Tenggara Barat	78,40	21,60	12,04	15,74	4,63	24,07	43,53

Tabel 14 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Bangunan	Pemasaran	Barang Modal / Alat Berat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	96,00	4,00	-	-	-	100,00	-
Lombok Tengah	88,00	12,00	16,67	-	-	16,67	66,67
Lombok Timur	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Sumbawa	96,00	4,00	-	50,00	-	-	50,00
Dompu	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Bima	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Sumbawa Barat	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Lombok Utara	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Kota Mataram	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Bima	96,00	4,00	-	-	-	100,00	-
Nusa Tenggara Barat	96,60	3,40	5,88	5,88	-	58,82	29,41

Tabel 15 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang <i>More Than 5 Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	88,00	12,00	-	-
Lombok Tengah	94,00	4,00	2,00	-
Lombok Timur	98,00	2,00	-	-
Sumbawa	74,00	26,00	-	-
Dompu	14,00	32,00	20,00	34,00
Bima	84,00	16,00	-	-
Sumbawa Barat	86,00	12,00	2,00	-
Lombok Utara	78,00	16,00	6,00	-
Kota Mataram	100,00	-	-	-
Kota Bima	98,00	2,00	-	-
Nusa Tenggara Barat	81,40	12,20	3,00	3,40

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	1	2	1	1
Lombok Tengah	3	1	1	2
Lombok Timur	1	1	1	1
Sumbawa	1	...	1	1
Dompu	5	3	4	5
Bima	1	1	1	1
Sumbawa Barat	1	2	1	1
Lombok Utara	1	2	2	1
Kota Mataram	1	1	1	1
Kota Bima	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	1	2	2

<https://www.bps.go.id>

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	6	6	1	5
Lombok Tengah	8	7	2	6
Lombok Timur	5	7	2	5
Sumbawa	1	...	1	1
Dompu	-	-	-	-
Bima	3	5	1	3
Sumbawa Barat	3	3	3	3
Lombok Utara	3	3	2	3
Kota Mataram	3	2	1	3
Kota Bima	5	3	3	3
Nusa Tenggara Barat	4	4	1	3

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	738	769	92	600
Lombok Tengah	1.210	376	121	725
Lombok Timur	310	604	128	303
Sumbawa	162	...	66	141
Dompu	-	-	-	-
Bima	171	221	27	152
Sumbawa Barat	131	109	269	149
Lombok Utara	348	173	357	311
Kota Mataram	224	175	17	203
Kota Bima	354	49	65	166
Nusa Tenggara Barat	347	256	100	275

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	4	6	4	4
Lombok Tengah	5	3	4	4
Lombok Timur	2	4	3	2
Sumbawa	8	...	7	8
Dompu	2	4	2	2
Bima	2	2	2	2
Sumbawa Barat	2	2	4	3
Lombok Utara	5	4	7	5
Kota Mataram	3	3	2	3
Kota Bima	3	1	2	2
Nusa Tenggara Barat	4	3	3	4

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	20	21	7	18
Lombok Tengah	22	21	16	20
Lombok Timur	25	18	8	21
Sumbawa	21	...	19	20
Dompu	14	8	13	13
Bima	22	24	11	20
Sumbawa Barat	17	14	14	16
Lombok Utara	24	17	18	21
Kota Mataram	16	8	11	15
Kota Bima	21	9	13	15
Nusa Tenggara Barat	20	16	13	18

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	1	600	18	4
Lombok Tengah	2	725	20	4
Lombok Timur	1	303	21	2
Sumbawa	1	141	20	8
Dompu	5	-	13	2
Bima	1	152	20	2
Sumbawa Barat	1	149	16	3
Lombok Utara	1	311	21	5
Kota Mataram	1	203	15	3
Kota Bima	1	166	15	2
Nusa Tenggara Barat	2	275	18	4

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	1	738	20	4
Lombok Tengah	3	1.210	22	5
Lombok Timur	1	310	25	2
Sumbawa	1	162	21	8
Dompu	5	-	14	2
Bima	1	171	22	2
Sumbawa Barat	1	131	17	2
Lombok Utara	1	348	24	5
Kota Mataram	1	224	16	3
Kota Bima	1	354	21	3
Nusa Tenggara Barat	2	347	20	4

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	2	769	21	6
Lombok Tengah	1	376	21	3
Lombok Timur	1	604	18	4
Sumbawa
Dompu	3	-	8	4
Bima	1	221	24	2
Sumbawa Barat	2	109	14	2
Lombok Utara	2	173	17	4
Kota Mataram	1	175	8	3
Kota Bima	1	49	9	1
Nusa Tenggara Barat	1	256	16	3

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	1	92	7	4
Lombok Tengah	1	121	16	4
Lombok Timur	1	128	8	3
Sumbawa	1	66	19	7
Dompu	4	-	13	2
Bima	1	27	11	2
Sumbawa Barat	1	269	14	4
Lombok Utara	2	357	18	7
Kota Mataram	1	17	11	2
Kota Bima	1	65	13	2
Nusa Tenggara Barat	2	100	13	3

Tabel 22 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table *Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	2.450	2.500	2.250	2.250
Lombok Tengah	3.200	3.075	3.000	3.150
Lombok Timur	3.000	3.900	2.450	3.000
Sumbawa	3.150	...	2.250	3.000
Dompu	3.056	3.236	2.767	4.414
Bima	4.000	4.500	4.000	4.500
Sumbawa Barat	5.700	3.813	3.605	5.201
Lombok Utara	2.820	2.700	2.400	2.725
Kota Mataram	4.425	2.500	2.614	4.122
Kota Bima	4.485	4.499	4.200	4.800
Nusa Tenggara Barat	3.120	2.880	2.400	3.000

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table *Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	105	120	134	108
Lombok Tengah	105	127	236	116
Lombok Timur	104	120	112	114
Sumbawa	113	...	264	115
Dompu	-	-	-	-
Bima	150	150	106	150
Sumbawa Barat	126	140	142	128
Lombok Utara	159	128	235	160
Kota Mataram	107	176	150	137
Kota Bima	170	250	172	187
Nusa Tenggara Barat	121	150	153	135

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	33.920	107.640	4.320	31.700
Lombok Tengah	50.900	26.590	26.580	40.050
Lombok Timur	23.500	23.400	3.480	22.090
Sumbawa	28.800	...	12.000	25.050
Dompu	15.200	6.000	12.000	11.754
Bima	32.100	57.200	3.500	32.100
Sumbawa Barat	23.676	36.353	10.960	23.190
Lombok Utara	41.760	24.000	59.760	33.920
Kota Mataram	17.366	6.694	4.854	13.426
Kota Bima	35.850	3.335	8.468	12.600
Nusa Tenggara Barat	28.920	26.890	10.200	23.175

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	18,01	81,99	100,00
Lombok Tengah	44,59	55,41	100,00
Lombok Timur	21,16	78,84	100,00
Sumbawa	61,42	38,58	100,00
Dompu	100,00	-	100,00
Bima	49,26	50,74	100,00
Sumbawa Barat	49,92	50,08	100,00
Lombok Utara	48,43	51,57	100,00
Kota Mataram	42,13	57,87	100,00
Kota Bima	20,30	79,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,31	58,69	100,00

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	13,84	86,16	100,00
Lombok Tengah	48,55	51,45	100,00
Lombok Timur	17,35	82,65	100,00
Sumbawa	60,90	39,10	100,00
Dompu	100,00	-	100,00
Bima	55,98	44,02	100,00
Sumbawa Barat	54,60	45,40	100,00
Lombok Utara	49,31	50,69	100,00
Kota Mataram	41,22	58,78	100,00
Kota Bima	17,04	82,96	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,86	58,14	100,00

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	24,66	75,34	100,00
Lombok Tengah	18,22	81,78	100,00
Lombok Timur	30,26	69,74	100,00
Sumbawa
Dompu	100,00	-	100,00
Bima	34,55	65,45	100,00
Sumbawa Barat	46,87	53,13	100,00
Lombok Utara	49,05	50,95	100,00
Kota Mataram	44,06	55,94	100,00
Kota Bima	37,83	62,17	100,00
Nusa Tenggara Barat	34,49	65,51	100,00

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	49,93	50,07	100,00
Lombok Tengah	41,81	58,19	100,00
Lombok Timur	23,33	76,67	100,00
Sumbawa	65,84	34,16	100,00
Dompu	100,00	-	100,00
Bima	54,39	45,61	100,00
Sumbawa Barat	33,92	66,08	100,00
Lombok Utara	45,37	54,63	100,00
Kota Mataram	78,79	21,21	100,00
Kota Bima	28,57	71,43	100,00
Nusa Tenggara Barat	47,66	52,34	100,00

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2.250	108	31.700
Lombok Tengah	3.150	116	40.050
Lombok Timur	3.000	114	22.090
Sumbawa	3.000	115	25.050
Dompu	4.414	-	11.754
Bima	4.500	150	32.100
Sumbawa Barat	5.201	128	23.190
Lombok Utara	2.725	160	33.920
Kota Mataram	4.122	137	13.426
Kota Bima	4.800	187	12.600
Nusa Tenggara Barat	3.000	135	23.175

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation</i> <i>per Permanent/Contract</i> <i>Workers Monthly</i>	Rata-Rata Upah Pekerja Harian <i>Average of Wages for Daily</i> <i>Workers</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual</i> <i>Compensation and Wages</i> <i>for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2.450	105	33.920
Lombok Tengah	3.200	105	50.900
Lombok Timur	3.000	104	23.500
Sumbawa	3.150	113	28.800
Dompu	3.056	-	15.200
Bima	4.000	150	32.100
Sumbawa Barat	5.700	126	23.676
Lombok Utara	2.820	159	41.760
Kota Mataram	4.425	107	17.366
Kota Bima	4.485	170	35.850
Nusa Tenggara Barat	3.120	121	28.920

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2.500	120	107.640
Lombok Tengah	3.075	127	26.590
Lombok Timur	3.900	120	23.400
Sumbawa
Dompu	3.236	-	6.000
Bima	4.500	150	57.200
Sumbawa Barat	3.813	140	36.353
Lombok Utara	2.700	128	24.000
Kota Mataram	2.500	176	6.694
Kota Bima	4.499	250	3.335
Nusa Tenggara Barat	2.880	150	26.890

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation</i> <i>per Permanent/Contract</i> <i>Workers Monthly</i>	Rata-Rata Upah Pekerja Harian <i>Average of Wages for Daily</i> <i>Workers</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual</i> <i>Compensation and Wages</i> <i>for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2.250	134	4.320
Lombok Tengah	3.000	236	26.580
Lombok Timur	2.450	112	3.480
Sumbawa	2.250	264	12.000
Dompu	2.767	-	12.000
Bima	4.000	106	3.500
Sumbawa Barat	3.605	142	10.960
Lombok Utara	2.400	235	59.760
Kota Mataram	2.614	150	4.854
Kota Bima	4.200	172	8.468
Nusa Tenggara Barat	2.400	153	10.200

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	34,32	64,81	0,48	0,39	100,00
Lombok Tengah	28,16	71,20	0,26	0,38	100,00
Lombok Timur	18,11	81,52	0,17	0,20	100,00
Sumbawa	65,98	30,12	2,16	1,74	100,00
Dompu	21,02	77,28	0,34	1,36	100,00
Bima	20,28	79,17	0,29	0,26	100,00
Sumbawa Barat	81,70	14,37	1,52	2,41	100,00
Lombok Utara	30,14	68,76	0,45	0,66	100,00
Kota Mataram	23,66	75,45	0,62	0,27	100,00
Kota Bima	16,84	82,59	0,20	0,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	27,08	72,03	0,40	0,49	100,00

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	37,19	61,98	0,49	0,34	100,00
Lombok Tengah	26,07	73,65	0,16	0,11	100,00
Lombok Timur	14,86	84,80	0,17	0,17	100,00
Sumbawa	66,11	30,40	2,06	1,44	100,00
Dompu	16,59	82,90	0,02	0,50	100,00
Bima	18,53	80,96	0,30	0,21	100,00
Sumbawa Barat	97,35	-	1,03	1,62	100,00
Lombok Utara	26,16	73,22	0,28	0,34	100,00
Kota Mataram	21,16	78,55	0,17	0,12	100,00
Kota Bima	16,18	83,42	0,15	0,25	100,00
Nusa Tenggara Barat	25,49	73,96	0,28	0,27	100,00

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	28,67	70,44	0,44	0,46	100,00
Lombok Tengah	47,51	49,01	0,76	2,71	100,00
Lombok Timur	31,49	68,21	0,16	0,15	100,00
Sumbawa
Dompu	34,54	58,13	2,33	5,01	100,00
Bima	24,56	74,83	0,22	0,39	100,00
Sumbawa Barat	98,68	-	0,64	0,68	100,00
Lombok Utara	49,25	48,74	0,89	1,12	100,00
Kota Mataram	46,98	46,37	4,95	1,70	100,00
Kota Bima	14,76	84,07	0,35	0,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	33,63	64,41	0,81	1,15	100,00

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	25,45	73,45	0,51	0,59	100,00
Lombok Tengah	57,67	34,54	3,40	4,39	100,00
Lombok Timur	29,27	69,93	0,14	0,66	100,00
Sumbawa	64,96	27,82	2,99	4,23	100,00
Dompu	24,55	73,91	0,04	1,50	100,00
Bima	25,51	73,51	0,67	0,30	100,00
Sumbawa Barat	49,58	43,65	2,58	4,19	100,00
Lombok Utara	40,55	56,41	1,06	1,98	100,00
Kota Mataram	33,61	65,42	0,29	0,68	100,00
Kota Bima	21,31	77,44	0,42	0,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	33,26	64,06	0,95	1,73	100,00

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	31.700	55.000	200	288	87.428
Lombok Tengah	40.050	8.920	750	543	77.935
Lombok Timur	22.090	94.750	173	205	121.868
Sumbawa	25.050	3.535	963	638	31.713
Dompu	11.754	53.070	27	580	69.264
Bima	32.100	91.000	260	300	144.677
Sumbawa Barat	23.190	-	200	223	23.500
Lombok Utara	33.920	47.750	573	539	83.480
Kota Mataram	13.426	35.000	170	82	50.038
Kota Bima	12.600	39.250	165	367	54.524
Nusa Tenggara Barat	23.175	32.250	273	366	60.216

Tabel 28.1 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	33.920	67.500	253	339	117.570
Lombok Tengah	50.900	67.735	804	415	137.528
Lombok Timur	23.500	150.000	180	280	165.770
Sumbawa	28.800	2.400	1.050	505	33.220
Dompu	15.200	82.460	-	625	105.389
Bima	32.100	147.000	380	360	198.290
Sumbawa Barat	23.676	-	200	225	24.000
Lombok Utara	41.760	75.000	425	495	150.000
Kota Mataram	17.366	40.260	200	65	62.000
Kota Bima	35.850	186.000	250	628	240.277
Nusa Tenggara Barat	28.920	55.000	300	350	91.155

Tabel 28.2 Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022
Table *Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	107.640	262.990	1.000	815	330.305
Lombok Tengah	26.590	800	647	543	61.290
Lombok Timur	23.400	26.950	600	220	41.370
Sumbawa
Dompu	6.000	19.520	185	709	41.068
Bima	57.200	110.000	260	700	149.580
Sumbawa Barat	36.353	-	214	183	36.750
Lombok Utara	24.000	20.000	517	519	36.507
Kota Mataram	6.694	11.775	260	158	19.050
Kota Bima	3.335	5.625	130	501	9.060
Nusa Tenggara Barat	26.890	20.880	380	500	49.838

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table *Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	4.320	2.100	100	50	9.180
Lombok Tengah	26.580	4.070	810	1.857	37.465
Lombok Timur	3.480	13.138	73	41	17.991
Sumbawa	12.000	3.620	600	763	13.515
Dompu	12.000	43.008	28	538	59.508
Bima	3.500	7.800	100	-	11.800
Sumbawa Barat	10.960	-	175	900	12.000
Lombok Utara	59.760	32.500	1.286	1.411	91.302
Kota Mataram	4.854	7.500	50	96	12.500
Kota Bima	8.468	13.750	150	302	23.684
Nusa Tenggara Barat	10.200	11.500	130	370	26.383

Tabel 29 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	83.000	85.200	2.000	51.750
Lombok Tengah	57.400	35.000	5.875	20.850
Lombok Timur	122.000	15.000	9.432	55.000
Sumbawa	24.000	22.500	13.000	19.000
Dompu	56.000	23.170	19.800	32.000
Bima	90.000	150.000	5.000	67.000
Sumbawa Barat	10.000	9.500	7.875	9.000
Lombok Utara	144.000	42.100	83.475	72.500
Kota Mataram	26.000	9.200	20.250	24.500
Kota Bima	98.500	6.500	28.000	50.000
Nusa Tenggara Barat	52.000	26.000	12.400	27.000

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali	500.000	-	-	500.000
Nusa Tenggara Barat	52.000	26.000	12.400	27.000

<https://www.bps.go.id>

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	125.000	375.700	9.700	95.000
Lombok Tengah	163.700	86.475	44.000	95.350
Lombok Timur	175.000	47.000	21.703	127.328
Sumbawa	60.000	...	35.000	56.250
Dompu	119.000	51.710	67.200	81.710
Bima	200.000	150.000	12.000	147.000
Sumbawa Barat	24.000	36.750	12.000	23.500
Lombok Utara	150.000	42.100	99.975	89.975
Kota Mataram	62.000	19.050	12.500	50.038
Kota Bima	280.000	9.450	29.000	58.750
Nusa Tenggara Barat	100.000	56.900	35.000	71.525

<https://www.bps.go.id>

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi <i>Construction Income</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya <i>Other Income</i>	Total Pendapatan <i>Total Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	51.750	-	95.000
Lombok Tengah	20.850	3.000	95.350
Lombok Timur	55.000	-	127.328
Sumbawa	19.000	-	56.250
Dompu	32.000	150	81.710
Bima	67.000	-	147.000
Sumbawa Barat	9.000	-	23.500
Lombok Utara	72.500	-	89.975
Kota Mataram	24.500	-	50.038
Kota Bima	50.000	-	58.750
Nusa Tenggara Barat	27.000	-	71.525

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	75.000	-	125.000
Lombok Tengah	31.250	4.000	163.700
Lombok Timur	102.000	-	175.000
Sumbawa	20.500	-	60.000
Dompu	50.500	375	119.000
Bima	80.500	-	200.000
Sumbawa Barat	10.000	-	24.000
Lombok Utara	110.000	-	150.000
Kota Mataram	25.000	-	62.000
Kota Bima	105.625	-	280.000
Nusa Tenggara Barat	36.000	-	100.000

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi <i>Construction Income</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya <i>Other Income</i>	Total Pendapatan <i>Total Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	110.000	-	375.700
Lombok Tengah	50.000	2.525	86.475
Lombok Timur	56.500	-	47.000
Sumbawa
Dompu	21.535	-	51.710
Bima	100.000	-	150.000
Sumbawa Barat	8.500	-	36.750
Lombok Utara	40.900	-	42.100
Kota Mataram	9.600	-	19.050
Kota Bima	7.000	-	9.450
Nusa Tenggara Barat	38.000	-	56.900

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2.000	-	9.700
Lombok Tengah	5.875	575	44.000
Lombok Timur	5.029	-	21.703
Sumbawa	12.000	-	35.000
Dompu	21.000	120	67.200
Bima	4.000	-	12.000
Sumbawa Barat	7.750	-	12.000
Lombok Utara	94.950	-	99.975
Kota Mataram	12.250	-	12.500
Kota Bima	26.500	-	29.000
Nusa Tenggara Barat	11.000	-	35.000

Tabel 33 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	95.000	87.428	8,60
Lombok Tengah	95.350	77.935	19,55
Lombok Timur	127.328	121.868	5,29
Sumbawa	56.250	31.713	65,68
Dompu	81.710	69.264	18,07
Bima	147.000	144.677	1,08
Sumbawa Barat	23.500	23.500	-
Lombok Utara	89.975	83.480	9,34
Kota Mataram	50.038	50.038	-
Kota Bima	58.750	54.524	6,66
Nusa Tenggara Barat	71.525	60.216	7,65

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	125.000	117.570	8,60
Lombok Tengah	163.700	137.528	15,33
Lombok Timur	175.000	165.770	4,93
Sumbawa	60.000	33.220	60,60
Dompu	119.000	105.389	16,20
Bima	200.000	198.290	0,75
Sumbawa Barat	24.000	24.000	-
Lombok Utara	150.000	150.000	6,73
Kota Mataram	62.000	62.000	-
Kota Bima	280.000	240.277	5,85
Nusa Tenggara Barat	100.000	91.155	5,21

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	375.700	330.305	5,10
Lombok Tengah	86.475	61.290	27,94
Lombok Timur	47.000	41.370	6,60
Sumbawa
Dompu	51.710	41.068	26,16
Bima	150.000	149.580	1,10
Sumbawa Barat	36.750	36.750	-
Lombok Utara	42.100	36.507	12,03
Kota Mataram	19.050	19.050	-
Kota Bima	9.450	9.060	5,10
Nusa Tenggara Barat	56.900	49.838	9,80

Tabel 33.3 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	9.700	9.180	10,02
Lombok Tengah	44.000	37.465	26,78
Lombok Timur	21.703	17.991	7,19
Sumbawa	35.000	13.515	81,69
Dompu	67.200	59.508	16,68
Bima	12.000	11.800	2,59
Sumbawa Barat	12.000	12.000	-
Lombok Utara	99.975	91.302	9,47
Kota Mataram	12.500	12.500	-
Kota Bima	29.000	23.684	8,95
Nusa Tenggara Barat	35.000	26.383	11,89

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	1,76	98,24	100,00
Lombok Tengah	3,47	96,53	100,00
Lombok Timur	8,75	91,25	100,00
Sumbawa	3,44	96,56	100,00
Dompu	4,88	95,12	100,00
Bima	18,17	81,83	100,00
Sumbawa Barat	1,11	98,89	100,00
Lombok Utara	16,52	83,48	100,00
Kota Mataram	0,15	99,85	100,00
Kota Bima	18,01	81,99	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,27	95,73	100,00

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	1,36	98,64	100,00
Lombok Tengah	5,25	94,75	100,00
Lombok Timur	10,49	89,51	100,00
Sumbawa	3,35	96,65	100,00
Dompu	7,93	92,07	100,00
Bima	4,43	95,57	100,00
Sumbawa Barat	0,86	99,14	100,00
Lombok Utara	7,75	92,25	100,00
Kota Mataram	-	100,00	100,00
Kota Bima	10,58	89,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,94	96,06	100,00

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table
Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	3,15	96,85	100,00
Lombok Tengah	2,68	97,32	100,00
Lombok Timur	1,29	98,71	100,00
Sumbawa
Dompu	2,35	97,65	100,00
Bima	14,56	85,44	100,00
Sumbawa Barat	0,47	99,53	100,00
Lombok Utara	23,28	76,72	100,00
Kota Mataram	1,12	98,88	100,00
Kota Bima	43,88	56,12	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,23	95,77	100,00

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	2,12	97,88	100,00
Lombok Tengah	3,54	96,46	100,00
Lombok Timur	6,11	93,89	100,00
Sumbawa	3,67	96,33	100,00
Dompu	3,55	96,45	100,00
Bima	42,04	57,96	100,00
Sumbawa Barat	2,33	97,67	100,00
Lombok Utara	18,46	81,54	100,00
Kota Mataram	-	100,00	100,00
Kota Bima	14,65	85,35	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,92	95,08	100,00

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	1.000	116.400	120.970
Lombok Tengah	1.000	81.100	82.200
Lombok Timur	2.000	12.850	21.925
Sumbawa	3.000	103.750	109.250
Dompu	2.050	82.750	85.635
Bima	-	8.750	9.000
Sumbawa Barat	700	87.650	88.450
Lombok Utara	900	18.500	19.850
Kota Mataram	-	25.450	25.450
Kota Bima	2.250	5.325	9.000
Nusa Tenggara Barat	600	23.900	28.950

Tabel 35.1 **Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	1.000	111.150	115.150
Lombok Tengah	1.000	119.250	122.500
Lombok Timur	3.000	12.250	21.850
Sumbawa	300	16.500	16.600
Dompu	1.800	86.000	88.060
Bima	-	8.250	8.250
Sumbawa Barat	700	84.000	84.700
Lombok Utara	-	12.100	12.100
Kota Mataram	-	22.000	22.000
Kota Bima	-	5.000	5.075
Nusa Tenggara Barat	400	21.300	23.200

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	1.000	137.600	139.300
Lombok Tengah	194	51.900	51.900
Lombok Timur	-	86.500	86.500
Sumbawa
Dompu	735	35.125	35.725
Bima	-	11.000	11.500
Sumbawa Barat	825	123.750	124.400
Lombok Utara	1.000	26.500	27.500
Kota Mataram	-	63.000	63.000
Kota Bima	1.500	6.850	8.750
Nusa Tenggara Barat	660	25.150	37.000

Tabel 35.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	500	111.450	111.850
Lombok Tengah	2.000	93.150	95.250
Lombok Timur	-	6.700	6.700
Sumbawa	4.500	150.500	153.750
Dompu	2.250	92.100	96.350
Bima	-	8.150	10.500
Sumbawa Barat	600	112.000	112.700
Lombok Utara	3.500	31.390	36.250
Kota Mataram	-	7.600	7.600
Kota Bima	3.000	6.000	11.000
Nusa Tenggara Barat	2.000	30.500	35.500

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	32,00	39,00	80,00	46,00
Lombok Tengah	64,00	62,00	91,00	52,00
Lombok Timur	39,00	41,00	86,00	53,00
Sumbawa	37,00	52,00	88,00	32,00
Dompu	49,00	79,00	100,00	47,00
Bima	62,00	73,00	98,00	57,00
Sumbawa Barat	41,00	52,00	66,00	50,00
Lombok Utara	53,00	50,00	65,00	52,00
Kota Mataram	43,00	43,00	56,00	45,00
Kota Bima	49,00	57,00	96,00	52,00
Nusa Tenggara Barat	46,90	54,80	82,60	48,60

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	50,00	45,00	51,00	49,00
Lombok Tengah	57,00	61,00	75,00	66,00
Lombok Timur	58,00	56,00	82,00	59,29
Sumbawa	71,00	40,00	67,00	55,29
Dompu	76,00	78,00	85,00	73,43
Bima	86,00	55,00	87,00	74,00
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	51,29
Lombok Utara	53,00	51,00	57,00	54,43
Kota Mataram	48,00	45,00	48,00	46,86
Kota Bima	77,00	51,00	79,00	65,86
Nusa Tenggara Barat	62,60	53,20	68,10	59,54

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by
Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of</i> <i>Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	28,13	35,94	84,38	40,63
Lombok Tengah	68,75	54,17	93,75	56,25
Lombok Timur	40,00	41,43	87,14	54,29
Sumbawa	38,46	51,28	87,18	33,33
Dompu	40,00	72,50	100,00	42,50
Bima	61,54	69,23	98,08	55,77
Sumbawa Barat	37,18	51,28	69,23	50,00
Lombok Utara	51,72	51,72	70,69	53,45
Kota Mataram	43,59	42,31	57,69	43,59
Kota Bima	52,78	69,44	97,22	52,78
Nusa Tenggara Barat	44,68	51,66	82,06	47,51

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	46,88	43,75	53,13	47,54
Lombok Tengah	56,25	60,42	79,17	66,96
Lombok Timur	58,57	60,00	87,14	61,22
Sumbawa	71,79	42,31	67,95	56,04
Dompu	72,50	82,50	90,00	71,43
Bima	86,54	53,85	92,31	73,90
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	51,10
Lombok Utara	51,72	50,00	60,34	55,67
Kota Mataram	48,72	43,59	48,72	46,89
Kota Bima	77,78	52,78	80,56	69,05
Nusa Tenggara Barat	60,30	52,16	68,27	58,09

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	57,14	57,14	71,43	64,29
Lombok Tengah	46,88	59,38	84,38	46,88
Lombok Timur	30,00	30,00	80,00	50,00
Sumbawa
Dompu	50,00	65,00	100,00	50,00
Bima	88,46	96,15	100,00	57,69
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
Lombok Utara	50,00	45,45	59,09	50,00
Kota Mataram	43,75	50,00	56,25	56,25
Kota Bima	45,00	65,00	95,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	53,57	61,31	80,95	52,38

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	64,29	71,43	64,29	64,29
Lombok Tengah	59,38	65,63	65,63	61,16
Lombok Timur	60,00	50,00	70,00	52,86
Sumbawa
Dompu	65,00	60,00	70,00	65,71
Bima	100,00	57,69	92,31	84,62
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
Lombok Utara	59,09	54,55	54,55	53,25
Kota Mataram	50,00	56,25	50,00	51,79
Kota Bima	70,00	50,00	75,00	64,29
Nusa Tenggara Barat	66,67	58,33	67,86	63,01

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	27,27	36,36	72,73	50,00
Lombok Tengah	80,00	85,00	95,00	50,00
Lombok Timur	40,00	45,00	85,00	50,00
Sumbawa	31,82	54,55	90,91	27,27
Dompu	57,50	92,50	100,00	50,00
Bima	31,82	54,55	95,45	59,09
Sumbawa Barat	57,14	57,14	57,14	50,00
Lombok Utara	60,00	50,00	55,00	50,00
Kota Mataram	33,33	33,33	33,33	33,33
Kota Bima	47,73	43,18	95,45	52,27
Nusa Tenggara Barat	47,83	58,26	85,22	48,70

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	50,00	31,82	36,36	43,51
Lombok Tengah	55,00	55,00	80,00	71,43
Lombok Timur	55,00	45,00	70,00	55,71
Sumbawa	68,18	31,82	63,64	52,60
Dompu	85,00	82,50	87,50	79,29
Bima	68,18	54,55	68,18	61,69
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	53,06
Lombok Utara	50,00	50,00	50,00	52,14
Kota Mataram	33,33	33,33	33,33	33,33
Kota Bima	79,55	50,00	79,55	63,96
Nusa Tenggara Barat	65,65	52,17	67,83	60,81

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	74,00	69,00	83,00	58,00
Lombok Tengah	60,00	64,00	77,00	49,00
Lombok Timur	49,00	62,00	94,00	54,00
Sumbawa	91,00	63,00	50,00	72,00
Dompu	56,00	85,00	89,00	46,00
Bima	61,00	74,00	98,00	52,00
Sumbawa Barat	47,00	53,00	65,00	50,00
Lombok Utara	71,00	53,00	48,00	53,00
Kota Mataram	47,00	46,00	49,00	48,00
Kota Bima	59,00	62,00	92,00	52,00
Nusa Tenggara Barat	61,50	63,10	74,50	53,40

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	51,00	59,00	55,00	64,14
Lombok Tengah	54,00	53,00	71,00	61,14
Lombok Timur	62,00	57,00	86,00	66,29
Sumbawa	47,00	63,00	50,00	62,29
Dompu	75,00	87,00	86,00	74,86
Bima	69,00	52,00	69,00	67,86
Sumbawa Barat	51,00	51,00	58,00	53,57
Lombok Utara	52,00	50,00	51,00	54,00
Kota Mataram	49,00	47,00	49,00	47,86
Kota Bima	68,00	52,00	70,00	65,00
Nusa Tenggara Barat	57,80	57,10	64,50	61,70

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by
Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of</i> <i>Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	73,44	70,31	84,38	57,81
Lombok Tengah	54,17	62,50	81,25	50,00
Lombok Timur	58,57	67,14	98,57	54,29
Sumbawa	89,74	64,10	53,85	70,51
Dompu	42,50	72,50	92,50	40,00
Bima	65,38	71,15	98,08	53,85
Sumbawa Barat	44,87	52,56	67,95	50,00
Lombok Utara	58,62	53,45	46,55	51,72
Kota Mataram	50,00	48,72	51,28	50,00
Kota Bima	66,67	75,00	94,44	52,78
Nusa Tenggara Barat	60,96	62,29	74,09	53,99

Lanjutan Tabel / *Continued Table 37.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	51,56	57,81	53,13	64,06
Lombok Tengah	56,25	58,33	79,17	63,10
Lombok Timur	62,86	64,29	95,71	71,63
Sumbawa	46,15	62,82	48,72	62,27
Dompu	70,00	85,00	87,50	70,00
Bima	69,23	53,85	73,08	69,23
Sumbawa Barat	51,28	51,28	60,26	54,03
Lombok Utara	50,00	50,00	51,72	51,72
Kota Mataram	50,00	50,00	50,00	50,00
Kota Bima	75,00	55,56	77,78	71,03
Nusa Tenggara Barat	56,31	57,97	65,45	61,58

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
*Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/
Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	85,71	78,57	85,71	64,29
Lombok Tengah	53,13	59,38	71,88	46,88
Lombok Timur	30,00	50,00	60,00	50,00
Sumbawa
Dompu	65,00	80,00	75,00	50,00
Bima	69,23	80,77	100,00	42,31
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
Lombok Utara	90,91	40,91	40,91	54,55
Kota Mataram	43,75	37,50	43,75	43,75
Kota Bima	60,00	75,00	100,00	55,00
Nusa Tenggara Barat	63,10	63,10	72,62	50,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	50,00	71,43	50,00	69,39
Lombok Tengah	53,13	37,50	59,38	54,46
Lombok Timur	50,00	40,00	60,00	48,57
Sumbawa
Dompu	65,00	70,00	70,00	67,86
Bima	65,38	46,15	57,69	65,93
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
Lombok Utara	54,55	50,00	50,00	54,55
Kota Mataram	50,00	37,50	50,00	43,75
Kota Bima	70,00	55,00	75,00	70,00
Nusa Tenggara Barat	57,74	50,00	58,93	59,35

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	68,18	59,09	77,27	54,55
Lombok Tengah	85,00	75,00	75,00	50,00
Lombok Timur	25,00	50,00	95,00	55,00
Sumbawa	95,45	59,09	36,36	77,27
Dompu	65,00	100,00	92,50	50,00
Bima	40,91	72,73	95,45	59,09
Sumbawa Barat	57,14	57,14	57,14	50,00
Lombok Utara	85,00	65,00	60,00	55,00
Kota Mataram	16,67	33,33	33,33	33,33
Kota Bima	52,27	45,45	86,36	50,00
Nusa Tenggara Barat	61,74	65,22	76,96	54,35

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	50,00	54,55	63,64	61,04
Lombok Tengah	50,00	65,00	70,00	67,14
Lombok Timur	65,00	40,00	65,00	56,43
Sumbawa	50,00	63,64	54,55	62,34
Dompu	85,00	97,50	92,50	83,21
Bima	72,73	54,55	72,73	66,88
Sumbawa Barat	50,00	50,00	50,00	53,06
Lombok Utara	55,00	50,00	50,00	60,00
Kota Mataram	33,33	33,33	33,33	30,95
Kota Bima	61,36	47,73	61,36	57,79
Nusa Tenggara Barat	61,74	60,00	66,09	63,73

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3,00	24,00	11,00
Lombok Tengah	17,00	14,00	25,00	12,00
Lombok Timur	24,00	33,00	34,00	34,00
Sumbawa	22,00	28,00	32,00	16,00
Dompu	27,00	54,00	80,00	49,00
Bima	4,00	5,00	23,00	18,00
Sumbawa Barat	-	-	12,00	16,00
Lombok Utara	6,00	6,00	11,00	11,00
Kota Mataram	9,00	6,00	12,00	29,00
Kota Bima	-	-	25,00	20,00
Nusa Tenggara Barat	10,90	14,90	27,80	21,60

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	17,00	-	1,00	2,00
Lombok Tengah	9,00	14,00	10,00	7,00
Lombok Timur	37,00	1,00	2,00	25,00
Sumbawa	16,00	12,00	2,00	16,00
Dompu	20,00	2,00	5,00	-
Bima	7,00	1,00	5,00	-
Sumbawa Barat	6,00	1,00	-	-
Lombok Utara	6,00	6,00	9,00	3,00
Kota Mataram	28,00	2,00	3,00	1,00
Kota Bima	27,00	6,00	12,00	12,00
Nusa Tenggara Barat	17,30	4,50	4,90	6,60

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	1,00	1,00	16,70
Lombok Tengah	-	-	15,56
Lombok Timur	29,00	17,00	30,11
Sumbawa	2,00	4,00	21,52
Dompu	-	-	54,32
Bima	-	17,00	15,73
Sumbawa Barat	-	-	12,49
Lombok Utara	6,00	5,00	7,78
Kota Mataram	1,00	3,00	20,32
Kota Bima	10,00	12,00	18,73
Nusa Tenggara Barat	4,90	5,90	16,98

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3,12	28,12	14,06
Lombok Tengah	18,75	18,75	25,00	6,25
Lombok Timur	30,00	40,00	40,00	32,86
Sumbawa	24,36	32,05	32,05	20,51
Dompu	25,00	50,00	80,00	57,50
Bima	3,85	3,85	19,23	15,38
Sumbawa Barat	-	-	15,38	20,51
Lombok Utara	10,34	10,34	13,79	15,52
Kota Mataram	5,13	3,85	11,54	25,64
Kota Bima	-	-	25,00	16,67
Nusa Tenggara Barat	11,79	15,78	27,08	22,09

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	18,75	-	1,56	3,12
Lombok Tengah	6,25	12,50	8,33	8,33
Lombok Timur	31,43	1,43	2,86	32,86
Sumbawa	19,23	10,26	2,56	16,67
Dompu	20,00	5,00	10,00	-
Bima	3,85	-	3,85	-
Sumbawa Barat	7,69	1,28	-	-
Lombok Utara	8,62	8,62	10,34	5,17
Kota Mataram	26,92	2,56	2,56	1,28
Kota Bima	25,00	5,56	11,11	13,89
Nusa Tenggara Barat	17,11	4,49	4,49	8,47

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	1,56	1,56	19,02
Lombok Tengah	-	-	16,33
Lombok Timur	25,71	22,86	32,47
Sumbawa	2,56	3,85	23,46
Dompu	-	-	53,96
Bima	-	19,23	14,96
Sumbawa Barat	-	-	16,00
Lombok Utara	6,90	8,62	10,68
Kota Mataram	1,28	2,56	18,95
Kota Bima	11,11	16,67	18,21
Nusa Tenggara Barat	4,98	7,14	16,93

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	7,14	14,29	14,29
Lombok Tengah	21,88	15,62	34,38	18,75
Lombok Timur	20,00	30,00	10,00	20,00
Sumbawa
Dompu	15,00	30,00	65,00	40,00
Bima	3,85	3,85	7,69	7,69
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-	-
Kota Mataram	25,00	18,75	18,75	50,00
Kota Bima	-	-	35,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	10,12	11,31	23,21	19,64

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	21,43	-	-	-
Lombok Tengah	12,50	18,75	12,50	9,38
Lombok Timur	30,00	-	-	20,00
Sumbawa
Dompu	40,00	-	-	-
Bima	3,85	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	4,55	4,55	-	-
Kota Mataram	37,50	-	6,25	-
Kota Bima	35,00	15,00	5,00	10,00
Nusa Tenggara Barat	19,64	5,95	3,57	4,17

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	-	-	16,07
Lombok Tengah	-	-	20,93
Lombok Timur	30,00	10,00	24,12
Sumbawa
Dompu	-	-	45,00
Bima	-	7,69	6,41
Sumbawa Barat	-	-	-
Lombok Utara	9,09	-	6,82
Kota Mataram	-	6,25	32,69
Kota Bima	10,00	10,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	4,17	3,57	15,53

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	-	18,18	-
Lombok Tengah	5,00	-	10,00	15,00
Lombok Timur	5,00	10,00	25,00	45,00
Sumbawa	13,64	13,64	31,82	-
Dompu	35,00	70,00	87,50	45,00
Bima	4,55	9,09	50,00	36,36
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	-	-	15,00	10,00
Kota Mataram	16,67	-	-	16,67
Kota Bima	-	-	20,45	20,45
Nusa Tenggara Barat	9,13	15,22	33,04	21,74

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	9,09	-	-	-
Lombok Tengah	10,00	10,00	10,00	-
Lombok Timur	60,00	-	-	-
Sumbawa	4,55	18,18	-	13,64
Dompu	10,00	-	2,50	-
Bima	18,18	4,55	13,64	-
Sumbawa Barat	-	-	-	-
Lombok Utara	-	-	15,00	-
Kota Mataram	16,67	-	-	-
Kota Bima	25,00	2,27	15,91	11,36
Nusa Tenggara Barat	16,09	3,48	6,96	3,48

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	-	-	15,15
Lombok Tengah	-	-	10,83
Lombok Timur	40,00	-	43,11
Sumbawa	-	4,55	19,42
Dompu	-	-	63,65
Bima	-	22,73	31,30
Sumbawa Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	13,75
Kota Mataram	-	-	16,67
Kota Bima	9,09	9,09	17,73
Nusa Tenggara Barat	5,22	4,35	19,01

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id